



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Autisme dan Peningkatannya.....	1
1.1.2. Kebutuhan Fasilitas Layanan Terapi untuk Anak Autis di DIY. 2	
1.1.3. Persiapan Pendidikan Formal Anak Autis	3
1.2. Rumusan Permasalahan.....	5
1.2.1. Permasalahan Umum – Non Arsitektur	5
1.2.2. Permasalahan Khusus – Arsitektur	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1. Tujuan	7
1.3.2. Sasaran	7
1.4. Lingkup Pembahasan	7
1.5. Metode Pembahasan.....	8
1.5.1. Observasi Lapangan.....	8
1.5.2. Studi Pustaka.....	8
1.5.3. Studi Kasus	8
1.5.4. Sintesis Data.....	8



1.6.	Sistematika Penulisan.....	8
1.7.	Keaslian Penulisan	9
1.8.	Kerangka Pemikiran.....	10
BAB II.....		11
TINJAUAN PUSTAKA		11
2.1.	Tinjauan Umum Autisme	11
2.1.1.	Pengertian Autisme	11
2.1.2.	Penyebab Autisme	11
2.1.3.	Klasifikasi ASD (<i>Autism Spectrum Disorders</i>)	12
2.1.4.	Karakteristik Anak Autis	16
2.1.5.	Persepsi Penyandang Autis terhadap Dunia	21
2.2.	Tinjauan Terapi	23
2.2.1.	Pengertian dan Tujuan Terapi.....	23
2.2.2.	Macam Terapi Autisme.....	23
2.2.3.	Metode Terapi.....	25
2.2.4.	Keberhasilan Terapi Autis	26
2.3.	Tinjauan Tipologi Bangunan.....	27
2.3.1.	Tinjauan Pusat Autisme	27
2.3.2.	Prinsip Pusat Autisme	29
2.4.	Studi Antropometri.....	31
2.4.1.	Antropometri Anak dan Orang Dewasa.....	31
2.5.	Pertimbangan Desain untuk Anak Autis	34
2.5.1.	Kriteria Ruang untuk Anak Autistik	34
2.6.	Tinjauan Desain Biofilik	35
2.6.1.	Hubungan Manusia dengan Lingkungan dan Alam.....	35
2.6.2.	<i>Biophilic Design</i>	40
2.7	Faktor Fisik Desain yang Memengaruhi Kondisi Anak Autis	44



BAB III	49
KAJIAN LAPANGAN/ KAJIAN EMPIRIS	49
3.1. Tinjauan Umum.....	49
3.1.1. Kabupaten Sleman sebagai Alternatif Lokasi.....	49
3.1.2. Data dan Profil Kabupaten Sleman.....	50
3.2. Tinjauan Tapak.....	52
3.2.1. Syarat dan Kriteria Tapak	52
3.2.2. Penentuan Alternatif Tapak	54
3.3. Analisis Tapak Terpilih.....	57
3.3.1. Aksesibilitas terhadap Tapak	57
3.3.2. Orientasi Tapak.....	58
3.3.3. Kontur Tapak	59
BAB IV	60
PENDEKATAN KONSEP DASAR DAN PERANCANGAN.....	60
4.1. Analisis Permasalahan.....	60
4.1.1. Analisis Tinjauan Psikologi Anak	60
4.1.2. Analisis Pengaruh Desain Biofilik terhadap Anak Autis.....	61
4.2. Analisis Alur Kegiatan Pengguna	63
4.2.1. Pola Aktivitas Anak Penyandang Autisme	63
4.2.2. Pola Aktivitas Staff dan Pengelola	63
4.2.3. Pola Aktivitas Terapis dan Medis	64
4.2.4. Pola Aktivitas Pengunjung Khusus.....	64
4.2.5. Pola Aktivitas Pengunjung Umum.....	65
4.3. Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Ruang	65
4.3.1. Kebutuhan dan Karakteristik Ruang di Pusat Terapi Autisme .	65
4.3.2. Organisasi dan Hubungan Ruang.....	72
4.4. Analisis Preseden	73



4.4.1. NewYork-Presbyterian Hospital: The Center for Autism & Developing Brain.....	73
4.4.2. Permata Kurnia Center.....	75
BAB V	77
KONSEP PERANCANGAN.....	77
5.1. Konsep Makro-Meso-Mikro	77
5.2. Konsep Zonasi.....	78
5.3. Konsep Tata Ruang	79
5.4. Gubahan Massa	87
5.5. Konsep Pencahayaan dan Penghawaan Bangunan.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 2. Gunung Es Autisme	18
Gambar 3. Dimensi Ruang Gerak Anak.....	32
Gambar 4. Transformasi Modular Anak	32
Gambar 5. Diagram Modular Orang Dewasa Berdasarkan Postur yang Berbeda	33
Gambar 6. Gerak Horizontal Orang Dewasa	33
Gambar 7. Piramida Kebutuhan Manusia	36
Gambar 8. Zonasi Personal Space Individu.....	37
Gambar 9. Manfaat Keterlibatan Alam untuk Anak Autis	39
Gambar 10. Hubungan Manusia, Bangunan, dan Alam.	41
Gambar 11. Diagram Warna	45
Gambar 12. Karakteristik Warna	46
Gambar 13. Macam Organisasi Ruang Menurut D.K. Ching	47
Gambar 14. Tekstur Lembut Mengasah Indera Anak Autis Hiposensitif.....	48
Gambar 15. Grafik Jumlah Penduduk Umur 0-18 Tahun di D.I. Yogyakarta	49
Gambar 16. Peta Administrasi Kabupaten Sleman.....	50
Gambar 17. Alternatif Tapak 1	54
Gambar 18. Alternatif Tapak 2	55
Gambar 19. Alternatif Tapak 3	55
Gambar 20. Luasan Tapak Terpilih	57
Gambar 21. Aksesibilitas Menuju Tapak	57
Gambar 22. Analisis Orientasi Tapak terhadap Matahari dan Angin	58
Gambar 23. Analisis Orientasi Tapak terhadap View Bangunan	58
Gambar 24. Orientasi Tapak terhadap Kebisingan	59
Gambar 25. Diagram Penerapan Pola Desain Biofilik.....	62
Gambar 26. Diagram Pola Aktivitas Penyandang Autisme	63
Gambar 27. Diagram Pola Aktivitas Staff dan Pengelola	64
Gambar 28. Diagram Pola Aktivitas Terapis dan Medis.....	64
Gambar 29. Diagram Pola Aktivitas Pengunjung Khusus	65
Gambar 30. Diagram Pola Aktivitas Pengunjung Umum	65
Gambar 31. Diagram Klasifikasi Ruang sesuai Fungsi.....	66
Gambar 32. Pembagian Ruang-ruang Penyembuhan.....	66
Gambar 33. Diagram Hubungan Ruang	72
Gambar 40. Interior dari The Center for Autism and Developing Brain	73
Gambar 41. Denah dan Zonasi Ruang The Center for Autism and Developing Brain.....	74
Gambar 42. Kombinasi Warna dan Material pada Interior The Center for Autism and Developing Brain	74
Gambar 43. Tampak Fasade Permata Kurnia Center.....	75
Gambar 44. Zonasi Ruang pada Permata Kurnia Center	75
Gambar 45. Penerapan Warna Monokromatik pada Interior Permata Kurnia Center	76
Gambar 46. Skema Perancangan	77
Gambar 47. Konsep Zonasi pada Tapak	78
Gambar 48. Diagram Pembagian Klasifikasi Ruang berdasarkan Zonasi	78
Gambar 49. Pembagian Zonasi sesuai Tingkat Sensitivitas Anak.....	79
Gambar 50. Referensi <i>Entrance</i> dengan Kombinasi Unsur Pepohonan dan Kolam	79
Gambar 51. Referensi Interior <i>Lobby</i>	80
Gambar 52. Referensi Ruang Tunggu	81
Gambar 53. Referensi Ruang Okupasi	81
Gambar 54. Referensi Ruang Bina Diri	82
Gambar 55. Referensi Gymnastic untuk Zona Rendah (kiri) dan Zona Tinggi (kanan).....	82
Gambar 56. Referensi Interior dan Furnitur R. Terapi Perilaku dan Wicara	83



Gambar 57. Referensi Ruang Snoozelen dan Ruang Visual untuk Hipersensitif (tengah) dan Hiposensitif (kanan)	83
Gambar 58. Contoh Material Penyerap Suara	84
Gambar 59. Contoh Ruang Terapi Sosial dengan Peralatan Permainan	84
Gambar 60. Bentuk <i>Wayfinding</i> pada Lantai Koridor	85
Gambar 61. Contoh <i>Pause Places</i>	85
Gambar 62. Referensi Ruang Kantor	85
Gambar 63. Permainan Material pada Taman sebagai Stimulus Sensori Anak	86
Gambar 64. Referensi Desain Taman	86
Gambar 65. Referensi <i>Wayfinding</i> yang Jelas	87
Gambar 66. Gubahan Massa Bentuk Dasar Lingkaran	87
Gambar 67. Referensi <i>Skylight</i> dan Bukaannya di Sisi Bangunan.....	88
Gambar 68. Prinsip Ventilasi Silang pada Bangunan	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Diagnosis Autisme dengan GPP Lainnya	16
Tabel 2. Jenis Terapi untuk Anak Autis	23
Tabel 3. Rata-rata Tinggi Badan Anak Indonesia berdasarkan Umur	31
Tabel 4. Standar Ruang Gerak <i>Indoor</i> Anak Berumur 2-13 Tahun.....	32
Tabel 5. Standar Ruang Gerak <i>Outdoor</i> Anak Berumur 2-13 Tahun	32
Tabel 6. Unsur Desain Biofilik Berdasarkan Enam Elemen Desain Biofilik.....	42
Tabel 7. Jumlah Perkiraan Anak Autis Umur 0-18 Tahun di DIY	50
Tabel 8. Kriteria Pemilihan Tapak Pusat Terapi Autisme.....	53
Tabel 9. Penilaian Alternatif Tapak	56
Tabel 10. Efek Elemen Arsitektural terhadap Psikologi Anak Autis	61
Tabel 11. Warna yang Mendukung Kebutuhan Anak dalam Ruang	61
Tabel 12. Karakteristik dan Sifat Ruang di Pusat Terapi Autisme	67
Tabel 13. Jumlah Staff dan Pengelola sesuai Spesifikasi Pekerjaan.....	68
Tabel 14. Prakiraan Besaran Ruang di Pusat Terapi Autisme	69